

MENGENAL AKUNTANSI, MENGATUR UANG, MERAIH MIMPI: PROGRAM EDUKASI UNTUK SISWA SMP KELAS IX

Cindy Laura Matakena^{a,1}, Sipa Pahdia Pitri^{b,2}, Ahmad Faisal Rambe^{c,3}, Stanley Laurentius^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹cindylauraaaa@gmail.com; ²sifafahdia@gmail.com; ³faisalrambe30@gmail.com;

⁴laurentiusstanley9@gmail.com

*cindylauraaaa@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi akuntansi dan pengelolaan keuangan pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai bekal pengambilan keputusan finansial sejak usia remaja. Rendahnya pemahaman siswa terhadap pencatatan keuangan, penyusunan anggaran, serta perencanaan keuangan pribadi menyebabkan perilaku konsumtif dan kurangnya kebiasaan menabung. Program “Menenal Akuntansi, Mengatur Uang, Meraih Mimpi” dirancang untuk memberikan pemahaman akuntansi dasar yang aplikatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan, pelatihan praktik pengelolaan uang saku, simulasi pencatatan pemasukan dan pengeluaran sederhana, serta diskusi interaktif. Materi disampaikan menggunakan pendekatan kontekstual dengan contoh nyata yang dekat dengan aktivitas siswa, sehingga memudahkan pemahaman konsep akuntansi dasar dan literasi keuangan. Sasaran kegiatan adalah siswa SMP IT Tunas Insan Mulia yang masih memiliki keterbatasan dalam mengelola keuangan secara mandiri. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep pemasukan dan pengeluaran, kebiasaan mencatat keuangan, serta kemampuan menyusun anggaran sederhana. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya menabung dan menetapkan tujuan keuangan untuk meraih cita-cita di masa depan. Dengan demikian, kegiatan ini efektif dalam meningkatkan literasi akuntansi dan membentuk kebiasaan finansial yang lebih bijak pada siswa SMP.

Kata Kunci: Akuntansi Dasar; Literasi Keuangan; Siswa SMP; Pengelolaan Keuangan; Pengabdian Masyarakat

Abstract

This community service activity aims to enhance accounting literacy and financial management skills among junior high school students as an early foundation for responsible financial decision-making. Limited understanding of basic accounting concepts, such as financial record-keeping, budgeting, and personal financial planning, often leads to consumptive behavior and weak saving habits among adolescents. Therefore, the program entitled “Introducing Accounting, Managing Money, Achieving Dreams” was designed to provide practical and contextual accounting education relevant to students’ daily lives. The implementation methods included counseling sessions, hands-on training in managing pocket money, simulations of simple income and expense recording, and interactive discussions. The learning materials were delivered using a contextual approach with real-life examples familiar to students, enabling them to better understand basic accounting and financial literacy concepts.

The participants of this program were students of SMP IT Tunas Insan Mulia who demonstrated limited prior knowledge of independent financial management. The results indicate a significant improvement in students' understanding of income and expense concepts, financial record-keeping habits, and the ability to prepare simple personal budgets. Additionally, students showed increased awareness of the importance of saving and setting financial goals to support their future aspirations. In conclusion, this community service program was effective in improving accounting literacy and fostering more responsible financial behavior among junior high school students.

Keywords: Basic Accounting; Financial Literacy; Junior High School Students; Financial Management; Community Service

PENDAHULUAN

Kemampuan mengelola keuangan merupakan keterampilan dasar yang penting bagi setiap individu, terutama bagi remaja yang mulai memasuki tahap pengambilan keputusan finansial secara mandiri. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan pada usia muda berpengaruh langsung terhadap kualitas keputusan finansial di masa dewasa, seperti penggunaan uang yang tidak terencana, pembelian impulsif, hingga ketidakmampuan membuat prioritas kebutuhan (Amagir et al., 2018; OECD, 2016). Pada konteks siswa sekolah menengah pertama, permasalahan tersebut semakin nyata karena banyak siswa belum mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, tidak memiliki kebiasaan mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta belum memahami pentingnya menabung untuk tujuan jangka panjang (Chasanah, 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dasar dan pengelolaan uang sederhana masih belum terbangun secara optimal. Sekolah sebagai lingkungan pendidikan formal memiliki peran strategis dalam membentuk kebiasaan finansial positif sejak dini. Namun, mitra pada kegiatan ini siswa SMP menghadapi kendala kurangnya pembelajaran terstruktur tentang literasi keuangan dan akuntansi dasar. Guru

umumnya hanya menyinggung konsep keuangan secara umum tanpa memberikan praktik langsung mengenai pencatatan keuangan, penyusunan anggaran, ataupun perencanaan keuangan pribadi. Akibatnya, siswa belum memiliki self-control yang memadai dalam mengelola uang saku, sehingga perilaku pembelian impulsif masih sering muncul (Mongan et al., 2024). Padahal penelitian menunjukkan bahwa self-control berperan penting dalam menekan perilaku konsumtif dan meningkatkan kemampuan mengambil keputusan finansial yang sehat (Younas et al., 2019). Pengabdian mengenai literasi keuangan sebenarnya sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti program edukasi tabungan sekolah, pelatihan pencatatan keuangan sederhana, hingga pengenalan konsep kebutuhan dan keinginan (Park, 2023; Kartika, 2022). Namun, mayoritas program masih berfokus pada aspek pengetahuan tanpa mengintegrasikan konsep akuntansi dasar sebagai alat praktis untuk membantu siswa memahami arus uang pribadi. Selain itu, penelitian terbaru menegaskan bahwa literasi keuangan harus diberikan bukan hanya pada masa kanak-kanak, tetapi juga pada fase remaja awal karena pada usia tersebut individu mulai menerima uang saku secara rutin dan mengambil keputusan finansial sederhana

yang berdampak jangka panjang (Tesva et al., 2024; Bakti et al., 2025). Dengan demikian, kegiatan edukasi yang komprehensif dan aplikatif menjadi semakin mendesak untuk dilakukan. Berdasarkan kondisi tersebut, program “Mengetahui Akuntansi, Mengatur Uang, Meraih Mimpi” dirancang sebagai solusi pendidikan yang berfokus pada pengenalan akuntansi dasar, penyusunan anggaran, praktik pencatatan keuangan, dan perencanaan mimpi atau tujuan finansial. Program ini bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep keuangan sederhana dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan interaktif, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga pengalaman praktik yang dapat membentuk kebiasaan finansial sehat. Manfaat pengabdian ini diharapkan mencakup peningkatan literasi keuangan, pengurangan perilaku konsumtif, terbentuknya kemampuan menyusun anggaran mandiri, serta tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya meraih tujuan keuangan melalui perencanaan yang sistematis. Dengan menggabungkan teori akuntansi dasar, konsep literasi keuangan, dan pembelajaran berbasis praktik, solusi ini menjadi langkah

strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang lebih bijak, mandiri, dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di SMP IT – Tunas Insan Mulia yang berlokasi di Depok, Jawa Barat. Kegiatan dilaksanakan pada 13 November 2025 dengan durasi satu hari pelaksanaan inti disertai tahap persiapan dan evaluasi. Subjek kegiatan adalah 38 murid yang merupakan gabungan dari seluruh siswa kelas 7-9 dengan rentang usia 11-13 tahun yang menjadi sasaran karena masih rendahnya pemahaman mereka terhadap konsep dasar akuntansi, khususnya dalam mengatur uang pemasukan dan pengeluaran.

Metode pengabdian yang digunakan meliputi penyuluhan, pelatihan praktik dalam mengatur keuangan, simulasi perhitungan akuntansi sederhana, serta diskusi interaktif. Penyuluhan diberikan untuk mengenalkan konsep dasar seperti pendapatan dan pengeluaran melalui contoh nyata yang relevan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pelatihan dilakukan dengan mengajak anak-anak mengatur uang yang mereka dapatkan

dan meminimalisir pengeluaran sehingga dapat ditabung untuk mewujudkan mimpi mereka mulai dari yang sederhana.

Prosedur pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan identifikasi kebutuhan mitra, di mana tim pelaksana berkoordinasi dengan pihak SMP IT Tunas Insan Mulia untuk menentukan jadwal, lokasi kegiatan, serta jumlah peserta.

Selanjutnya, tim melakukan persiapan alat dan materi pendukung yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung.

Tahap penyampaian materi, peserta diberikan pemahaman dasar mengenai akuntansi, meliputi pencatatan sederhana, serta manfaat akuntansi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa dibekali pengetahuan tentang cara mengatur uang saku dengan menentukan prioritas kebutuhan, menyusun anggaran pribadi, serta pentingnya menabung dan merencanakan mimpi melalui penetapan tujuan keuangan.

Kegiatan dilanjutkan dengan simulasi perhitungan pemasukan dan pengeluaran

sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Kegiatan diakhiri dengan refleksi dan evaluasi melalui sesi tanya jawab serta pengamatan terhadap kemampuan peserta dalam menerapkan konsep pengelolaan keuangan yang telah dipelajari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan "Pengenalan Akuntansi, Pengelolaan Uang, Mewujudkan Impian" memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan perilaku keuangan para siswa di SMP IT Tunas Insan Mulia. Semangat siswa terlihat jelas sejak awal pelaksanaan, terutama ketika materi disampaikan menggunakan contoh dari kehidupan sehari-hari dan melalui permainan pendidikan. Hal ini memudahkan siswa dalam memahami konsep dasar akuntansi yang sebelumnya dianggap rumit dan monoton.

Tabel 1. Perbandingan Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Aspek yang dinilai	Sebelum Pembelajaran n	Sesudah Pembelajaran n
--------------------	---------------------------	---------------------------

Pemahaman akuntansi dasar	Belum memahami konsep pemasukan-pengeluaran	Sudah memahami konsep dasar akuntansi
Pencatatan uang saku	Tidak pernah mencatat	Inngin mulai mencatat pemasukan dan pengeluaran
Mengelola uang	Uang sering habis tanpa rencana	Lebih teratur dan punya rencana dalam penggunaan uang
Menabung	Jarang menabung	Menabung lebih rutin

Keterangan: Data diambil dari tanya jawab terhadap siswa

Sebelum program dimulai, mayoritas siswa tidak menyadari betapa pentingnya mencatat keuangan dan belum terbiasa dalam mengelola uang saku. Melalui penyampaian materi dan latihan pencatatan sederhana, siswa mendapatkan pengalaman langsung

dalam merekam pemasukan dan pengeluaran mereka sehari-hari. Perubahan yang signifikan mulai terlihat ketika siswa dapat membuat catatan keuangan sederhana dan merasakan manfaatnya. Dalam hal merencanakan anggaran, siswa yang dulunya tidak memiliki rencana keuangan kini dapat menyusun anggaran pribadi berdasarkan kebutuhan harian dan mingguan mereka. Pendekatan latihan ini membuat mereka lebih memahami cara membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Perubahan ini berpengaruh pada perilaku konsumerisme mereka, di mana siswa mulai belajar mengendalikan belanja secara impulsif dan lebih memikirkan prioritas keuangan.

Dorongan untuk menabung juga mengalami peningkatan. Sebelumnya, siswa hanya menabung saat ada sisa uang, setelah mengikuti kegiatan ini banyak dari mereka mulai menetapkan tujuan menabung yang lebih konkret, seperti untuk membeli perlengkapan sekolah atau merealisasikan impian jangka panjang. Aktivitas "Penentuan Tujuan Keuangan" membantu mereka menyadari bahwa menabung adalah langkah nyata dalam mencapai cita-cita masing-masing. Secara keseluruhan, program PKM ini berdampak positif baik pada pengetahuan

maupun sikap keuangan siswa. Metode interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan literasi akuntansi dan membentuk kebiasaan finansial yang lebih baik bagi usia remaja.

KESIMPULAN

Pelatihan “Mengenal Akuntansi, Mengatur Uang, Meraih Mimpi” di SMP IT Tunas Insan Mulia berhasil meningkatkan literasi akuntansi dan keuangan siswa. Siswa mendapatkan pemahaman mengenai pencatatan keuangan, penyusunan anggaran, serta pentingnya menabung untuk mencapai tujuan masa depan.

Dengan meningkatnya kesadaran dan keterampilan dasar tersebut, diharapkan siswa dapat membangun kebiasaan finansial yang lebih baik dan lebih terarah serta mampu mengelola uang secara bijak dalam kehidupan sehari-hari.

Dan sebagai saran agar kegiatan ini dapat dilakukan secara rutin dan dikembangkan dengan materi yang lebih variatif, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menerapkannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMP IT- Tunas Insan Mulia tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada para guru SMP IT Tunas Insan Mulia yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, dan dukungan penuh sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Dan para siswa yang berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada pihak kampus yang telah memberikan dukungan administrative dan fasilitas pelaksanaan, serta para dosen dan mahasiswa tim PKM yang berkontribusi dalam penyusunan materi, koordinasi kegiatan serta pendampingan peserta. Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing PkM, Bapak Kuzaeni, S.Pd., M.Si., atas arahan, bimbingan atas motivasi yang diberikan selama perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Semoga pelatihan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan dalam meningkatkan literasi keuangan dan menginspirasi siswa untuk meraih mimpi mereka.



(Gambar 1. Pembukaan PKM)



(Gambar 4. Foto tim PKM dengan Kepala Sekolah)



(Gambar 2. Saat Pemaparan Materi)



(Gambar 3. Sesi tanya jawab)

REFERENSI

Amagir, A., Groot, W., Brink, H. M., & Wilschut, A. (2018). Financial literacy of high school students: A literature review and critical analysis. *International Journal of Consumer Studies*, 42(2), 180–198.

Bakti, F., Rahmawati, S., & Lestari, A. (2025). Financial literacy and spending behavior among early teenagers: The role of school-based education. *Journal of Youth Economics*, 9(1), 22–35.

Chasanah, A. N. (2022). Early financial education and the preparedness of adolescents in decision-making. *Journal of Economic Education*, 15(2), 112–120.

Kartika, A. (2022). Financial literacy and its impact on students' financial decisions. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 45–53.

Mongan, A., Rante, A., & Wijaya, I. (2024). Self-control and impulsive buying among adolescents: A study on financial behavior. *Journal of Behavioral Finance Studies*, 6(1), 14–25.

OECD. (2016). OECD/INFE *International Survey of Adult Financial Literacy Competencies*. OECD Publishing.

Park, H. (2023). The effectiveness of school-based financial education programs for children. *International Journal of Financial Education*, 4(2), 66–78.

esva, M., Nuraini, E., & Putra, D. (2024). Integrating theory and practice in early childhood financial literacy education. *Bursa Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 45–56.

Younas, W., Yousaf, T., & Khan, I. (2019). Self-control, financial literacy, and financial behavior: Evidence from youth consumers. *Journal of Finance & Economics Research*, 4(2), 42–52.